



# **Sistem Agribisnis Tanaman Sacha Inchi Berbasis Internet of Things (IoT)**

Dr Sri Ayu Andayani,.SP.,MP  
Dr Acep Atma Wijaya,.SP.,MP  
Tri Ferga Prasetyo, ST.,M.Kom  
Miftah Dieni Sukmasari,.SP.,MP  
Hadiyan Nur Sofyan,.ST.,MP  
Sri Umyati, SP.,MP  
Fauzan Dzulfannazhir, S. I. K.  
Teguh Dwi Raharjo,S.P.  
Hamdan Nugraha,S.P.



**Sistem Agribisnis Tanaman**  
**Sacha Inchi**  
***Berbasis Internet of Things (IoT)***

# **Sistem Agribisnis Tanaman Sacha Inchi** ***Berbasis Internet of Things (IoT)***

Dr Sri Ayu Andayani, SP., MP  
Dr Acep Atma Wijaya, SP., MP  
Tri Ferga Prasetyo, ST., M.Kom  
Miftah Dieni Sukmasari, SP., MP  
Hadiyan Nur Sofyan, ST., MP  
Sri Umyati, SP., MP  
Fauzan Dzulfannazhir, S. I. K.  
Teguh Dwi Raharjo, S.P.  
Hamdan Nugraha, S.P.



# **Sistem Agribisnis Tanaman Sacha Inchi**

## ***Berbasis Internet of Things (IoT)***

Penulis:

Dr Sri Ayu Andayani, SP., MP  
Dr Acep Atma Wijaya, SP., MP  
Tri Ferga Prasetyo, ST., M. Kom  
Miftah Dieni Sukmasari, SP., MP  
Hadiyan Nur Sofyan, ST., MP  
Sri Umyati, SP., MP  
Fauzan Dzulfannazhir, S. I. K.  
Teguh Dwi Raharjo, S. P.  
Hamdan Nugraha, S. P.

Editor:

Erik Santoso

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : September 2023

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151  
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : [www.rcipress.rcipublisher.org](http://www.rcipress.rcipublisher.org)

E-mail : [rumahcemerlangindonesia@gmail.com](mailto:rumahcemerlangindonesia@gmail.com)

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia  
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023  
; 14,8 x 21 cm  
ISBN : 978-623-448-629-2

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang  
**Hak Cipta Pasal 72**

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta  
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wasyukurillah tim penulis panjatkan ke hadirat Alloh S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya hingga penulisan buku Sistem Agribisnis Tanaman Sacha Inchi Berbasis *Internet of Things* (IoT) dapat terselesaikan. Buku ini kami susun mengingat pentingnya pengembangan agribisnis dalam masyarakat kita saat ini terutama khusus dalam pengembangan tanaman sachu inchi yang berpotensi secara ekonomi.

Buku ini diharapkan dapat memberikan pencerahan dan manfaat untuk berbagai kalangan terutama berbagai pihak yang terkait terutama pelaku agribisnis tanaman sachu inchi, para pembuat kebijakan, masyarakat ilmiah (dosen, peneliti, mahasiswa) serta kalangan masyarakat luas. Tim Penulis memaparkan secara sistematis dalam buku ini mengenai system agribisnis tanaman sachu inchi yang termuat dalam 8 bab. Dalam buku ini dilengkapi pula Glosarium yang terdiri atas definisi dari kata kunci yang terkait dengan system agribisnis tanaman sachu inchi serta Indeks untuk memudahkan pembaca menemukan kata kunci yang terkait dengan system agribisnis dalam buku ini.

Berikut ini konten yang disajikan dalam setiap bab. Bab 1 pengembangan tanaman sachu inchi Bab 2 terkait system agribisnis tanaman sachu inchi. Selanjutnya yaitu Bab 3 mengenai susbsistem pengadaan sarana produksi system agribisnis tanaman sachu inchi. Bab 4 terkait subsistem usahatani atau budidaya tanaman sachu inchi.

pada Bab 5 selanjutnya dipaparkan mengenai susbsistem pengolahan tanaman sachu inchi. Pada Bab 6

terkait subsistem pemasaran tanaman sachinchi. Sedangkan pada Bab 7 dipaparkan mengenai Lembaga atau jasa penunjang dalam kegiatan agribisnis tanaman sachinchi. Bab 8 mengenai penerapan teknologi atau *Internet of Things* dalam sistem agribisnis tanaman sachinchi.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini terutama Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset Teknologi Pendidikan Tinggi atas dana hibah untuk penelitian Tim. Tim Penulis selalu menyadari atas kekurangan yang harus diperbaiki dalam penyusunan buku ini, maka dari itu Tim penulis berharap saran kritik dari semua pihak. Dengan iringan doa dan harapan, Tim penulis berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi keberlanjutan sektor pertanian terutama pada tanaman sachinchi dengan pendekatan IoT sehingga menunjang pengembangan sistem agribisnis ke depan.

Majalengka, September, 2023

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

|                                                                                          |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| KATA PENGANTAR                                                                           | I      |
| DAFTAR ISI                                                                               | III    |
| BAB I PENGEMBANGAN TANAMAN SACHA INCHI<br>( <i>PLUKENETIA VOLUBILIS L</i> )              | 1      |
| A. Karakteristik Tanaman Sacha Inchi                                                     | 1      |
| B. Kandungan dari Tanaman Sacha Inchi                                                    | 5      |
| C. Manfaat dari Tanaman Sacha Inchi                                                      | 6      |
| <br>BAB II SISTEM AGRIBISNIS TANAMAN SACHA INCHI                                         | <br>13 |
| A. Sistem Agribisnis Secara Terintegratif                                                | 13     |
| B. Kelayakan Usahatani                                                                   | 19     |
| <br>BAB III SUB SISTEM PENGADAN SARANA PRODUKSI<br>SISTEM AGRIBISNIS SACHA INCHI         | <br>22 |
| A. Pengertian Sarana Produksi                                                            | 22     |
| B. Pengadaan Sarana Produksi pada Sistem Agribisnis<br>Tanaman Sacha Inchi.              | 24     |
| <br>BAB IV SUBSISTEM USAHATANI ATAU BUDIDAYA<br>TANAMAN SACHA INCHI                      | <br>30 |
| A. Pengertian Budidaya Tanaman                                                           | 30     |
| B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Budidaya<br>Tanaman                            | 32     |
| C. Budidaya Tanaman Sacha Inchi ( <i>Plukenetia volubilis L</i> )                        | 35     |
| <br>BAB V SUB SISTEM PENGOLAHAN TANAMAN<br>SACHA INCHI ( <i>PLUKENETIA VOLUBILIS L</i> ) | <br>45 |
| A. Pengumpulan Produk Sacha Inchi                                                        | 45     |
| B. Pengolahan Produk Sacha Inchi                                                         | 49     |
| C. Penyimpanan Produk Sacha Inchi                                                        | 55     |

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| D. <i>Packaging</i> Produk Sacha Inchi | 55 |
|----------------------------------------|----|

## BAB VI SUBSISTEM PEMASARAN TANAMAN

|             |    |
|-------------|----|
| SACHA INCHI | 59 |
|-------------|----|

|                          |    |
|--------------------------|----|
| A. Pemasaran Sacha Inchi | 59 |
|--------------------------|----|

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| B. Saluran Pemasaran Sacha Inchi | 63 |
|----------------------------------|----|

## BAB VII LEMBAGA PENUNJANG DALAM

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| PENGEMBANGAN TANAMAN SACHA INCHI | 67 |
|----------------------------------|----|

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| A. Macam-macam Lembaga Penunjang Agribisnis Sacha Inchi | 67 |
|---------------------------------------------------------|----|

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| B. Peran Lembaga Penunjang dalam Pengembangan Tanaman Sacha Inchi | 68 |
|-------------------------------------------------------------------|----|

## BAB VIII PENERAPAN TEKNOLOGI *INTERNET OF THINGS*

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| (IOT) DALAM SISTEM AGRIBISNIS SACHA INCHI | 82 |
|-------------------------------------------|----|

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| A. Apa yang Dimaksud Internet Of Things (IoT) | 82 |
|-----------------------------------------------|----|

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| B. Komponen IoT (Internet Of Things) | 83 |
|--------------------------------------|----|

|           |    |
|-----------|----|
| 1. Sensor | 84 |
|-----------|----|

|                 |    |
|-----------------|----|
| 2. Konektivitas | 85 |
|-----------------|----|

|                |    |
|----------------|----|
| 3. Data Olahan | 85 |
|----------------|----|

|                        |    |
|------------------------|----|
| 4. User Interface (UI) | 86 |
|------------------------|----|

|                              |    |
|------------------------------|----|
| C. Bagaimana cara kerja IoT? | 87 |
|------------------------------|----|

|                         |    |
|-------------------------|----|
| D. Mengapa IoT penting? | 89 |
|-------------------------|----|

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| E. Apa manfaat IoT bagi organisasi? | 90 |
|-------------------------------------|----|

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| F. Apa kelebihan dan kekurangan IoT? | 91 |
|--------------------------------------|----|

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| G. Beberapa kelemahan IoT antara lain sebagai berikut: | 92 |
|--------------------------------------------------------|----|

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| H. Standar dan kerangka kerja IoT | 93 |
|-----------------------------------|----|

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| I. Beberapa contoh standar IoT antara lain sebagai berikut: | 93 |
|-------------------------------------------------------------|----|

|                       |    |
|-----------------------|----|
| J. Kerangka kerja IoT | 95 |
|-----------------------|----|

|    |                                                                                        |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| K. | Aplikasi IoT konsumen dan perusahaan                                                   | 96  |
| L. | Masalah keamanan dan privasi IoT                                                       | 97  |
| M. | Bagaimana sejarah IoT?                                                                 | 98  |
| N. | Aplikasi Internet of Things (IoT) Pada Bidang Pertanian                                | 101 |
| O. | Bagaimana IoT Bekerja dalam Pertanian?                                                 | 102 |
| P. | Manfaat Internet of Things dalam Pertanian                                             | 103 |
| Q. | Tantangan dan Kendala dalam Penggunaan IoT di Bidang Pertanian                         | 105 |
| R. | Implementasi IoT di Pertanian                                                          | 107 |
| S. | Perancangan dan Pembuatan IoT pada Tanaman Sacha Inchi                                 | 108 |
|    | 1. Latar Belakang                                                                      | 108 |
|    | 2. Pendekatan Pemecahan Masalah                                                        | 110 |
|    | 3. Pemecahan Masalah                                                                   | 113 |
|    | 4. Perancangan Alat Berbasis Internet Of Things dalam Pengembangan Tanaman Sacha Inchi | 114 |
|    | DAFTAR PUSTAKA                                                                         | 121 |



# **BAB I**

## **PENGEMBANGAN TANAMAN SACHA INCHI (*Plukenetia volubilis L*)**

Tujuan Instruksional:

Setelah mempelajari bab pengembangan tanaman sacha inchi, pembaca diharapkan memahami kajian tentang karakteristik tanaman sacha inchi, kandungan maupun manfaat dari tanaman sacha inchi ini.

Di Indonesia, tanaman sacha inchi dikenal dengan nama ‘ kacang inca’. Industri minyak sacha inchi tumbuh dikarenakan minyak tanaman ini mempunyai manfaat kesehatan yang tinggi dan semakin banyak diminati oleh masyarakat atau konsumen yang peduli akan kesehatan dan pola makan yang sehat. Beberapa perusahaan di Indonesia beserta para petani telah mulai menggarap potensi komersial dari tanaman sacha inchi, karena bukan hanya potensi dikembangkan sebagai bahan baku produk kesehatan tetapi untuk industri makanan maupun kosmetik dan farmasi.

### **A. Karakteristik Tanaman Sacha Inchi**

Tanaman sacha inchi merupakan tanaman dari family Euphorbiaceae yang tumbuh di hutan Amazon. Peru dan Brasil Barat Laut merupakan Wilayah yang membudidayakan tanaman sacha inchi secara luas (del-Castilli, et al, 2019), (nur Anis, et al, 2022). Tanaman sacha inchi dibudidayakan memerlukan iklim yang hangat

sekitar 10 – 36<sup>o</sup> C dengan curah hujan tahunan yang cukup berkisar antara 850 – 1000 mm. Tanaman sacha inchi memerlukan tanah asam yang mempunyai drainase baik seperti tanah berlempung pasir atau berlempung dengan ketinggian 200 hingga 1500 m.

Tanaman sacha inchi setelah ditanam sekitar 8 bulan dapat menghasilkan bunga dan kapsul buah. Kapsul buah ini bentuknya bagaikan bintang berukuran sekitar 3 hingga 5 cm, kapsul buah berisi sekitar 4 hingga 8 biji oval (Kodahl, 2020), seperti terlihat pada Gambar berikut.



**Gambar 1. Daun Sacha Inchi**



**Gambar 2. Kapsul Buah Sacha Inchi**

Tanaman sachu inchi mempunyai buah dengan warna hijau yang berbentuk bintang dan menghasilkan sedikit biji dengan warna coklat tua, biji ini dapat dimakan dan membesar di bagian tenganya dengan tergecet ke arah tepi. Tanaman sachu inchi menghasilkan kapsul buah dan ketika sudah matang warnanya akan berubah dari warna hijau menjadi coklat tua atau kehitaman (Wang, et al, 2018). Kapsul buah ini menjadi kering yang terdiri atas 30 hingga 35% berupa cangkang yang tidak dapat dimakan tetapi dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku pupuk yang digunakan untuk budidaya tanaman sachu inchi serta sekitar 65 hingga 70% menjadi biji yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai olahan (Chirinos, et al, 2016), seperti terlihat pada Gambar berikut.



**Gambar 3. Kapsul Biji yang sudah kering atau matang**

Minyak sacha inchi mendapatkan pengakuan dan popularitas di pasar Internasional secara meningkat pada beberapa tahun terakhir ini (Kodal & Sorensen, 2021). Peru merupakan wilayah yang menanam tanaman sacha inchi tetapi ini dianggap sebagai spesies yang terancam punah, maka dengan melihat kondisi demikian ada beberapa kegiatan proyek sebagai pendukung keberlanjutan budidaya tanaman sacha inchi (Krist, 2020), namun demikian secara paralel tanaman asli dibudidayakan di beberapa negara seperti halnya di Asia Tenggara hal ini dikarenakan begitu besar potensi ekonomi dari tanaman sacha inchi (Medina-Mendoza, et al, 2021). Tanaman sacha inchi yang mempunyai potensi ekonomi bagi industri makanan, farmasi, dan kosmetik sehingga tanaman ini ditanam secara industri di berbagai

wilayah seperti San Martin, Loreto, Lamas, Moyobamba, dan El Dorado di negara Amerika Tropis (Ocelak, 2016) serta menyebar luas ke berbagai wilayah Kamboja, Thailand, Laos, termasuk Tiongkok (Kodal & Sorensen, 2021) dan beberapa tahun ini minyak sacha inchi mendapatkan kehormatan anugerah medali emas sebagai pembuktian kualitas unggul dari organoleptic sacha inchi (Ocelak, 2016).

## **B. Kandungan dari Tanaman Sacha Inchi**

Tanaman sacha inchi mempunyai kandungan berbagai senyawa yang bermanfaat untuk kesehatan, campuran olahan makanan juga untuk berbagai bahan baku kosmetik dan farmasi. Kandungan yang terdapat pada tanaman sacha inchi ini ada fraksi protein terlarut seperti albumin, glutelin, globulin, dan prolamin. Sacha Inchi mempunyai banyak nutrisi yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia karena mengandung Omega 3 45,2%, Omega 6 36,8%, Omega 9 9,6% dan 7,7% lemak jenuh (Hamekar, et al, 2002). Biji mentah dari tanaman sacha inchi pun mengandung beberapa asam amino esensial, diantaranya leusin dengan jumlah 64 mg/g protein, tirosin dengan jumlah 55 mg/g protein, isoleusin dengan jumlah 50 mg/g protein, lisin dengan jumlah 43 mg/g protein, dan triptofan dengan jumlah 43 mg/g protein ( Sathe, et al, 2012). Biji mentah sacha inchi mengandung sekitar 22 hingga 30 % protein (Follegatti-Romero, et al, 2009). Tanaman ini mengandung zat phenolic, flavonoid, flavanol, tryptophan yang dapat dijadikan teh herbal dan produk kesehatan lainnya yang bermanfaat (Putri A, 2020).

Tanaman sacha inchi mempunyai kandungan karbohidrat dalam bijinya sekitar 12,1 % hingga 30,9 % (Ruiz et al, 2013; Takeyama dan Fukushima, 2013; Gutierrez, 2011). Dan sekitar 72,4 % mengandung total serat pangan tidak larut sedangkan serat pangan larut sekitar 9,0 % (Takeyama dan Fukushima, 2013). Pada Ekstrak tanaman sacha inchi sebagian besar mengandung fraksi lipid dalam biji, namun yang mendominasi kulit biji dan daun yaitu kandungan fenol, flavonoid, tannin, glikosida jantung, steroid dan terpenoid (Kodal & Sorensen, 2021; Wuttisin et al, 2020). Fraksi lipid ini terdiri atas PUFA sekitar 77,5 hingga 84,4 %, 8,4 hingga 13,2% asam lemak tak jenuh tunggal atau sering disebut istilah MUFA, dan asam lemak jenuh sekitar 6,8 hingga 9,1% atau disebut SFA. Fraksi PUFA dalam tanaman sacha inchi mengandung dua jenis asam lemak yaitu ALA (C18:3 n-3) dan asam linoleate (C18:2 n-6, LA) (Czumaj & S Ledziński, 2020). Selain itu tanaman sacha inchi ini mengandung tinggi jumlah asam  $\alpha$ -linolenat (ALA,  $\omega$ -3), protein dan komponen bioaktif lainnya (Cachique, et al, 2018).

### **C. Manfaat dari Tanaman Sacha Inchi**

Tanaman sacha inchi banyak manfaatnya bagi kesehatan, bahan makanan maupun kosmetik. Hampir semua bagian dari tanaman ini bermanfaat. Daun dapat dijadikan bahan untuk kesehatan, biji diekstrak menjadi minyak yang bermanfaat untuk kesehatan begitu pula limbah dari cangkang biji sacha inchi dapat dimanfaatkan

untuk pupuk yang dapat diaplikasikan untuk pertumbuhan tanaman sacha inchi tersebut.

Hasil dari tanaman sacha inchi dapat berupa biji yang dapat diekstrak. Minyak sacha inchi dapat digunakan dalam persiapan berbagai makanan. Kalau kita lihat secara tradisional biji dari sacha inchi dapat dipanggang dijadikan obat tradisional sebagai obat reumatik dan nyeri otot yang biasa dilakukan pada masyarakat wilayah Amazon dan daunnya dapat dijadikan bahan masakan makanan sehari-hari (Fanali, et al, 2011). Tanaman sacha inchi dapat dimanfaatkan pula sebagai kebutuhan kosmetik dan farmasi. Minyak sacha inchi secara tradisional dapat dimanfaatkan dalam perawatan kulit, hal ini untuk melembutkan kulit, menyembuhkan luka yang diakibatkan oleh gigitan serangga dan infeksi kulit. Kelompok etnis Peru diantaranya suku Mayoruna, Campas, Huitotas, Shipibas, Yaguas, serta Bora yang biasa dilakukan oleh kaum perempuannya yaitu dengan mencampurkan biji dari tanaman sacha inchi ini, minyak sacha inchi dengan tepung sebagai penghasil krim kulit yang berkhasiat keperluan kosmetiknya. Campuran ini dilakukan untuk merevitalisasi kulit para perempuan suku-suku tersebut (Hanssen, 2011).

Secara komersial minyak sacha inchi ini dapat juga berkhasiat untuk kesehatan dan sensorik unik (rasa dan aroma) (Garmendia, et al, 2011). Pada tanaman sacha inchi dapat disajikan pula berbagai sifat farmakologisnya dan dapat digambarkan peran atau manfaat dari sacha inchi sebagai perlindungan saraf, perawatan kulit, antioksidan, anti-inflamasi, dan antitumor.

Berikut ini dapat disajikan Profil manfaat dan potensi asam lemak secara rinci dari biji dan minyak tanaman sacha inchi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Profil manfaat dan Potensi asam lemak dari biji dan minyak tanaman sacha inchi**

| Parameter                   | Manfaat                                                                                             | Potensi                                     |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| C 16:0 (Palmitic Acid)      | Dapat membantu sebagai pelembab kulit                                                               | Sebagai salah satu bahan produk kosmetik    |
| C 16:1 (Palmitoleic Acid)   | Dapat dijadikan sebagai pelindung kulit, menahan kelembaban, serta berperan dalam penyembuhan kulit | Sebagai salah satu bahan produk kosmetik    |
| C 17:0 (Heptadecanoic Acid) | Dapat dijadikan sebagai pengurang risiko penyakit kardiometabolik                                   | Sebagai salah satu bahan suplemen kesehatan |
| C 18:0 (Stearic Acid)       | Dapat dijadikan sebagai surfaktan (Asam stearat) yaitu bahan yang                                   | Sebagai salah satu bahan produk kosmetik    |

|                     |                                                                                                                                                          |                                                |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                     | dapat membantu dalam membersihkan kulit. Bahan ini dapat mengikat minyak, air dan kotoran, sehingga dapat dengan mudah dibersihkan dari permukaan kulit. |                                                |
| Saturated Fat       | Dapat dijadikan sebagai penjaga kesehatan paru-paru, sel dan fungsi otak, membantu penyerapan vitamin                                                    | Sebagai salah satu bahan produk makanan ringan |
| Unsaturated Fat     | Dapat dijadikan bahan dalam menaikkan antibodi tubuh dan membantu menurunkan kolesterol                                                                  | Sebagai salah satu bahan produk makanan ringan |
| Polyunsaturated Fat | Dapat dijadikan bahan dalam menurunkan kadar kolesterol                                                                                                  | Sebagai salah satu bahan produk                |